

## RINGKASAN

### ANALISIS EFEKTIVITAS EXCAVATOR PADA PEMBANGUNAN KAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam pembangunan kampus III UIN Imam Bonjol Padang, pembangunan yang berada di atas lahan seluas 17 hektare, tentunya memiliki beberapa item pekerjaan yaitu: pekerjaan pembebasan lahan, pekerjaan dinding penahan tanah, pekerjaan drainase, pekerjaan galian dan timbunan dan pekerjaan lainnya. Proyek ini mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian pekerjaan *cut to fill* yang ditargetkan selesai pada akhir Desember 2020 tetapi selesai pada Februari 2021. Pekerjaan ini membutuhkan alat berat agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Penyebabnya diduga karena kurang efektifnya produksi alat berat yang bekerja pada proyek tersebut. Ada beberapa kemungkinan penyebab kurang efektifnya produksi alat berat, salah satunya adalah kurangnya jumlah *dump truck*. Sehubungan dengan hal tersebut proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui ke efektifitas alat berat *excavator* dan *dump truck* pada proyek tersebut. Tujuan lain adalah untuk mengetahui produktivitas alat berat *excavator* dan *dump truck*. Proyek akhir ini diawali dengan melaksanakan survey lapangan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dan melakukan studi literatur, kemudian melakukan pengolahan data yang didapatkan dan melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa produktivitas alat berat berdasarkan hasil perhitungan lebih tinggi di bandingkan dengan produktivitas alat berat dilapangan. Faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas alat berat *excavator* dilapangan disebabkan karena kurangnya jumlah *dump truck* yang ada dilapangan yang membuat tidak efektifnya produksi alat berat pada proyek tersebut.

## RINGKASAN

### ANALISIS EFEKTIVITAS EXCAVATOR PADA PEMBANGUNAN KAMPUS III UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam pembangunan kampus III UIN Imam Bonjol Padang, pembangunan yang berada di atas lahan seluas 17 hektare, tentunya memiliki beberapa item pekerjaan yaitu: pekerjaan pembebasan lahan, pekerjaan dinding penahan tanah, pekerjaan drainase, pekerjaan galian dan timbunan dan pekerjaan lainnya. Proyek ini mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian pekerjaan *cut to fill* yang ditargetkan selesai pada akhir Desember 2020 tetapi selesai pada Februari 2021. Pekerjaan ini membutuhkan alat berat agar pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Penyebabnya diduga karena kurang efektifnya produksi alat berat yang bekerja pada proyek tersebut. Ada beberapa kemungkinan penyebab kurang efektifnya produksi alat berat, salah satunya adalah kurangnya jumlah *dump truck*. Sehubungan dengan hal tersebut proyek akhir ini bertujuan untuk mengetahui ke efektifitas alat berat *excavator* dan *dump truck* pada proyek tersebut. Tujuan lain adalah untuk mengetahui produktivitas alat berat *excavator* dan *dump truck*. Proyek akhir ini diawali dengan melaksanakan survey lapangan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dan melakukan studi literatur, kemudian melakukan pengolahan data yang didapatkan dan melakukan analisis terhadap hasil pengolahan data. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa produktivitas alat berat berdasarkan hasil perhitungan lebih tinggi di bandingkan dengan produktivitas alat berat dilapangan. Faktor yang mempengaruhi rendahnya produktivitas alat berat *excavator* dilapangan disebabkan karena kurangnya jumlah *dump truck* yang ada dilapangan yang membuat tidak efektifnya produksi alat berat pada proyek tersebut.